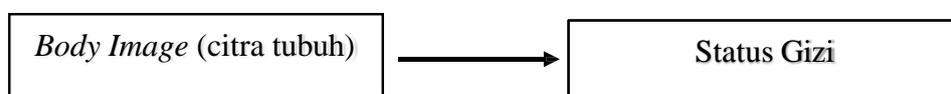


BAB III KERANGKA KONSEP

3.1 Kerangka Konsep

Kerangka konsep adalah kerangka hubungan antara variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen). Dimana kerangka konsep penelitian diperlukan sebagai landasan berfikir untuk melakukan suatu penelitian yang dikembangkan dari tinjauan pustaka yang telah dibahas sebelumnya (Sugiyono, 2019). Maka secara sistematis kerangka konsep pada penelitian ini dapat digambarkan pada skema sebagai berikut:



Berdasarkan kerangka konsep tersebut, variabel penelitian yang akan dinilai dalam penelitian ini adalah variabel independen (variabel bebas) yaitu *body image* (citra tubuh). Sedangkan variabel dependen (variabel terikat) yaitu status gizi.

3.2 Defenisi Operasional

No	Variabel	Defenisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
1	Persepsi <i>Body Image</i>	Gambaran seseorang mengenai persepsi bentuk, penampilan, dan ukuran tubuhnya yang diukur dengan menggunakan kusioner <i>Body Shape Questionnaire</i> (BSQ).	Kusioner <i>Body Shape Questionnaire</i> (BSQ)	- <i>Body image</i> positif (≤ 110) - <i>Body Image</i> Negatif (> 110)	Ordinal
2	Status Gizi	Keadaan tubuh sebagai akibat konsumsi makanan dan penggunaan zat-zat gizi.	Timbangan digital dan Microtoise	- Status gizi kurang $< 18,5$ - Status gizi normal $18,5 - 22,9$ - Status gizi lebih $23 - 24,9$ - Status gizi obesitas $25 - \geq 30$	Ordinal